

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan melalui analisis dan pembahasan mengenai ikonografi ornamen pada interior klenteng Cu An Kiong, maka dapat dikatakan bahwa :

1. Klenteng Cu An Kiong merujuk pada klenteng Tao. Hal ini dapat diketahui dari namanya yaitu Ci An Gong atau Cu An Kiong yang berarti istana perdamaian dan cinta kasih. Nama “gong” merupakan salah satu tingkatan dari tempat ibadah Tao. Kiong juga merupakan tempat pemujaan bagi aliran Tao.

Orientasi klenteng yang menghadap sungai merupakan ciri khas dari tempat ibadah Tao di Cina.

Dewa pada altar utama adalah Thian Siang Sing Bo atau dikenal dengan Mak Co. Mak Co merupakan salah satu dewa Tao. Baju yang dikenakannya berupa jubah kekaisaran dan hal tersebut merupakan ciri khas dari Tao.

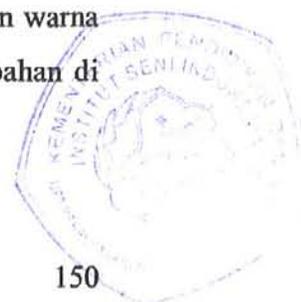
Klenteng Cu An Kiong didominasi dengan ornamen yang berhubungan dengan ajaran Taois, yaitu:

- a) Ornamen dari beberapa delapan dewa yang digambarkan dengan ornamen seruling, kipas, seruling, botol labu, vas dan teratai di bagian teras klenteng.
- b) Ornamen Dewi Xiwangmu yang merupakan salah satu dewa kepercayaan Taois, walaupun ia merupakan salah satu dewi yang terpenting namun di Klenteng ini peletakannya berada di bagian bawah panil dinding dan tidak dianggap sacral. Hal ini dikarenakan telah terjadi pergeseran makna.

- c) Ornamen dari delapan dewa atau BaXian yang digambarkan dengan Han Zhongli, Cao Guo Jiu serta Han Xiang Zhi yang diwakilkan oleh seruling,
- d) Ornamen hewan seperti macan, gajah, kijang, dan burung phoenix merupakan hewan yang biasanya dikendarai oleh agamawan Tao atau dewa.
- e) Simbol utama Yin Yang dan delapan Trigram terdapat pada klenteng Cu An Kiong. Simbol tersebut merupakan simbol yang utama pada klenteng bercorak Taois.
- f) Dewa dewi maupun sosok yang terdapat pada kepercayaan Tao seperti 36 panglima langit yang dipimpin oleh Lo Cia atau Naca, pengawal Mak Co yaitu Sun Feng Er dan Qian Li Yan, dewa dan dewi utama.
- g) Ornamen malaikat pintu atau men shen pada pintu klenteng menunjukkan bahwa keduanya bukan dari ciri khas Budha. Karena pada tempat ibadah malaikat pintu sering digambarkan dengan dua orang buddhisatya yang berpakaian perang lengkap. Hal tersebut tidak terjadi pada klenteng Cu An Kiong.

2. Pada bangunan awal klenteng yang merupakan area altar utama yang juga diyakini dibangun sebelum tahun 1400an dihiasi dengan lukisan para dewa dan tokoh yang dipercayai oleh ajaran Tao. Lukisan tersebut memenuhi dinding bagian kanan dan kiri klenteng. Lukisan tersebut berupa 39 panglima langit yang terbagi 2 pada dinding klenteng. Lukisan Sun Feng Er dan Qian Li Yan yang merupakan pengawal Mak Co letaknya mengapit altar Mak Co.

Warna yang digunakan pada ornamen di bangunan inti klenteng lebih sederhana jika dibandingkan dengan bangunan yang telah dibangun pada tahun 1858. Pada bangunan awal klenteng didominasi dengan warna hitam, merah, dan keemasan. Sedangkan pada bangunan penambahan di tahun 1858 warna ornamennya lebih variatif.



3. Nama klenteng yang berakhiran Kiong merupakan indikasi bahwa sang Tuan Rumah atau dewa utama yang dipuja adalah wanita. Hal ini juga terjadi pada klenteng Cu An Kiong.
4. Ornamen yang terdapat pada klenteng Cu An Kiong selain merujuk pada kepercayaan ataupun mitos juga merujuk pada lukisa-lukisan Tao pada jaman dinasti terdahulu.
5. Adanya motif art deco dan Victorian seperti pada dinding klenteng berupa zig zag dan motif rantai di altar utama yang merupakan pengaruh dari kedatangan Belanda ke Indonesia yang pada saat itu juga menguasai Lasem sekitar tahun 1750. Selain pada motif tersebut, pengaruh dari selain Negara Cina juga terdapat pada sepasang singa pada bagian depan gerbang klenteng.
6. Adanya patung dewa-dewa kepercayaan Budha seperti Kwan Im dan lainnya merupakan penambahan. Hal tersebut dikarenakan pada jaman orde baru, pemerintah melarang tempat ibadah Konghucu dan Tao. Demi melanjutkan ritualisasi untuk tetap bisa beribadah, klenteng yang berbasis Tao maupun Konghucu memasukkan dewa-dewa Budha agar terlihat seolah-olah merupakan tempat ibadah untuk umat Budha. Mengapa Budha? Karena pada jaman orde baru, Budha merupakan salah satu agama yang mendapat pengakuan dari pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, disarankan bagi peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap ikonografi yang terdapat pada klenteng Cu An Kiong. Selain itu dapat dilakukan juga penelitian lebih lanjut mengenai sejarah yang detail mengenai klenteng Cu An Kiong.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Jean C. 2010. *An Illustrated Introduction To Taoism: The Wisdom Of The Sages*. World Wisdom, Inc. Indiana.
- Dorothy & Hoobler, Thomas. 2009. *Worlds Religions : Confucianism*. Chelsea House Publisher. New York.
- Dubose, Rev.Hampden.C. 1886. *The Dragon, Image, And Demon*. S.W. Partridge And Co. London.
- Eberhard, Wolfram. 1990. *A Dictionary O Chinese Symbols*. Taylor And Francis Group. London And Newyork.
- Hartz, Paula. R. 2009. *World Religions : Daoism*. Chelsea House Publisher. New York.
- Hu, Hsiao Lun & Allen, William Cully. 2005. *Religions Of The World : Taoism*. Chelsea House Publisher. New York.
- Kuiper, Kathleen. 2011. *The Culture Of China*. Encyclopadia Britannica, Inc. Britanica.
- Lang, Gordon. 2004. *1000 Tiles*. Chronicle Books. San Fransisco.
- Little, Stephen. 2000. *Taoism And The Art Of China*. The Art Institute O Chicago. Chicago.
- Miller, James. 2006. *Chinese Religions In Contemporary Societies*. ABC-Clio, Inc. United States Of America.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Olson, Stuart Alve. 1992. *The Jade Emperor's Mind Seal Classic*. Dragon Door Publications. United States Of America.
- Panofsky, Erwin. 1939. *Studies In Iconology*. Westview Press. United States Of America.
- Pratiwo. 2010. *Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Pregadio, Fabrizio. 2008. *Encyclopedia Of Taoism 2*. Routledge. New York.

Ross, Leslie. 2009. *Art And Architecture Of The World's Religions*. Greenwood Press. United States Of America.

Setiawan E. & Hay Kwa Thong. 1990. *Dewa-Dewi Kelenteng*. Yayasan Kelenteng Sam Poo Kong. Semarang.

Taylor, Rodney L. 2004. *Confusianism*. Chelsea House Publisher. New York.

Werner, E.T.C. 2005. *Myths And Legends Of China*. E.T.C Warner. Pg Online.

Wongzhen Shi & Qiaosheng Chen. 2011. *China's Culture*. Cengange Learning. Singapore.

Yang, Lihui & An, Deming. 2005. *Handbook Of Chinese Mythology*. ABC-Clio, Inc. United States Of America.

Darmawan, Djoko. 2003. Thesis : *Studi Aksus Permukiman Cina Di Lasem*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Handinoto. 2009. *Perkembangan Bangunan Etnis Tionghoa di Indonesia*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Hartono, Samuel & Handinoto. 2006. *Lasem : Kota Kuno Di Pantai Utara Jawa Yang Bermuansa Cina*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Prihatoro, Fahmi. 2007. *Kelenteng, Agama Dan Identitas Budaya Masyarakat Cina : Kasus Kelenteng Tay Kak Sie*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Sudarwani, M. Maria. 2004. Thesis : *Karakter Visual Area Kelenteng Kawasan Pecinan Semarang*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Mayangsari, Sriti dan Pramono, Soelistio. 2005. *Kajian Ikonografis Ornamen Pada Interior Klenteng Sanggar Agung Surabaya*. Universitas Kristen Petra. Surabaya. Dimensi Interior Vol 6.

http://www.baoan.org.tw/ENGLISH/architecture_01.html (diakses pada tanggal 29 Desember 2012, jam 14.00 WIB)

<http://web.budaya-tionghoa.net/seni-dan-hobby/seni-lukis-a-kaligrafi/2560-simbolismc-dalam-ornamen-tionghoa-3-tujuan-ornamen-tcma-yang-scring-dipakai> (diakses pada tanggal 29 Desember 2012, jam 14.00 WIB)

Wawancara dilakukan dengan:

1. Penasihat Spiritual Klenteng Cu An Kiong

Nama : Bapak Gandor

Usia : 67 tahun

Waktu : 27 November 2012, pukul 13.15 WIB

Tempat : Klenteng Cu An Kiong, Lasem

2. Budayawan

Nama : Bapak Kwa Tong Hay

Waktu : 18 Januari 2013, pukul 14.30 WIB

Tempat : Jalan Seteran Tengah No. 39, Semarang

